



SAMBUTAN

MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA

Pada Pembukaan Temu Ilmiah Nasional dan Pra Kongres XVII PERSAGI

Yogyakarta, 23 – 25 Juli 2022

Salam Sejahtera

Om Swastiastu, Namo Budhaya, Salam Kebajikan

Salam Sehat, Salam Indonesia Maju, Penuh Semangat

Yang saya Hormati,

1. Sri Sultan Hemengku Buwono X, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Bapak Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan Republik Indonesia

3. Ibu Rudatin, Ketua Umum DPP Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)

4. Ibu Sri Hartati, Ketua Dewan Pimpinan Daerah Yogyakarta

5. Ibu Pritisari, Ketua Panitia Temu Ilmiah Nasional

6. Para Narasumber Pleno:

- drg. Arianti Anaya, Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia
- dr. H. Muhammad Budi Hidayat, Sekretaris Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia
- Bapak Joko Susilo, Ketua Umum Asosiasi Pendidikan Vokasi Gizi Indonesia (AIPVOGI)
- Prof. Dr. Hardinsyah, MS, Ketua Umum Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI)
- Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang RSUP Sardjito Yogyakarta
- Ketua Pusat Kesehatan dan Gizi Manusia (UGM)
- Perwakilan Direktorat Sekolah Dasar Kemendikbud Republik Indonesia
- Para Narasumber Simposium, serta

7. Para Peserta

Bapak/Ibu yang Berbahagia,

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-nya kita dapat bertemu dalam penyelenggaraan kegiatan Temu Ilmiah Nasional dan Pra Kongres XVII Tahun 2022 ini dalam keadaan sehat Wal' Afiat.

Pada Kesempatan ini Kemenparekraf/Baparekraf mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tinggnya kepada panitia penyelenggara Temu Ilmiah Nasional dan Pra Kongres XVII, yang menyelenggarakan kegiatan ini langsung dari "Kota Gudeg" Yogyakarta dengan tujuan untuk meningkatkan penguatan kompetensi profesi gizi dalam upaya penanggulangan masalah gizi sesuai standar dan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang Gizi dan Dietetik terkini, serta menyiapkan Tenaga Gizi sebagai Profesi pemberi Asuhan (PPA) dalam menghadapi standarisasi Pelayanan Gizi bertaraf Nasional dan Internasional.

Seperti kita ketahui bersama bahwa pandemi ini telah memberikan dampak sangat besar kepada semua aspek tak terkecuali sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, yang merupakan salah satu tulang punggung pendapatan devisa negara.

Di satu sisi semenjak adanya pandemi COVID-19 masyarakat sangat menyadari pentingnya kesehatan diri, berwisata dengan menjaga kesehatan dan kebugaran kini menjadi salah satu daya tarik unggulan bagi wisatawan di dalam negeri maupun sejumlah negara, oleh karena itu pengembangan wisata kesehatan (Health Tourism) merupakan langkah strategis untuk mendorong wisatawan nusantara maupun mancanegara agar dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan kesehatan yang berkualitas di dalam negeri.

Menurut data dari Malaysia Health Tourism Council (MHTC) wisatawan kesehatan Internasional di Malaysia pada Tahun 2018 mencapai 1,2 juta wisatawan/dimana 58,33% (699.960 Ribu) wisatawan adalah orang Indonesia, hal

ini tentunya merupakan salah satu bentuk economic leakage dalam sektor pariwisata, bahkan menurut Indonesia Service Dialogues (IDS) menyatakan pembelanjaan layanan kesehatan orang Indonesia di Luar Negeri setidaknya mencapai 100 Triliun (IDR) dengan jumlah sebanyak 600.000 pasien pada tahun 2015.

Bapak/Ibu yang Saya Hormati,

Kemenparekraf/Baperekraf RI bersama Kementerian Kesehatan RI telah membuat nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dalam rangka pengembangan wisata kesehatan sejak tahun 2017, pengembangan wisata kesehatan Indonesia hingga tahun 2025 akan terfokus pada Medical Tourism, Wellness & Herbal Tourism, Sport Health Tourism (Berbasis Sport Event), dan Scientific Health (Berbasis MICE).

Sejak akhir tahun 2022 telah dilaksanakan pembaruan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama serta penyusunan rencana aksi nasional (RAN) khusus untuk wisata medis (Medical Tourism). Beberapa quick win dari program-program di dalam RAN tersebut diantaranya adalah intenfisifikasi *Word of Mouth* (WOM) untuk menyebarkan berita-berita baik terkait layanan unggulan kesehatan di Indonesia, diverifikasi dan penguatan produk wisata kesehatan, serta pembentukan dan pengoperasian board council yang nantinya akan berperan dalam mengelola wisata kesehatan Indonesia.

Kemnparekraf/baperekraf juga telah menetapkan logo branding untuk wisata kesehatan dan saat ini tengah menyusun panduan branding (Brand Guidelines) yang nantinya dapat digunakan oleh ekosistem wisata kesehatan Kami juga melakukan Campaign *#SehatdanBugardiRumahSendiri* dan membuktikan bahwa layanan kesehatan di Indonesia tidak kalah saing dengan layanan kesehatan di Luar Negeri. Kami harap seluruh ekosistem wisata kesehatan di Indonesia termasuk Persatuan Ahli Gizi Indonesia juga dapat berperan aktif turun menggunakan hastag *#SehatdanBugardanRumahSendiri* dan *#DilIndonesiaAja*.

Bapak/Ibu yang Saya Banggakan,

Dalam rangka menindaklanjuti pengembangan wisata kesehatan di Indonesia, perlu upaya-upaya adaptif dan inovatif yang melibatkan kolaborasi dari seluruh ekosistem wisata kesehatan untuk bersama-sama menjadi Pandemic Winner. Kita harus bekerjasama dengan multistakeholders, baik itu health providers, tour and travel providers, serta public, government institution, dan tentunya para dokter sebagai tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak dari layanan kesehatan untuk bisa saling bersinergi dan memanfaatkan momen ini.

Kegiatan Temu Ilmiah Nasional dan Pra Kongres XVII Tahun 2022 dengan tema "Ilmu Gizi, Pangan dan Kesehatan untuk Menunjang Program Nasional di Bidang Gizi, Kesehatan dan Pariwisata Indonesia, menjadi momentum untuk saling bersinergi, khususnya dalam memitigasi negara dari pandemi COVID-19 yang masih menghantui. Pandemi COVID-19 kita jadikan momentum untuk membenahi sektor pelayanan kesehatan di Indonesia, sehingga mulia dari sekarang berobat dan berwisata di indonesia mari kita *#SehatdanBugardiRumahSendiri #dilIndonesiaAja*

Sebelum saya akhiri, izinkan saya menutup dengan pantun;
Jalan-Jalan ke Kota Yogyakarta
Jangan Lupa Membeli Gudeg dan Naik Kereta Kuda
Mari Kita Sukseskan Temu Ilmiah-Nya Persatuan Ahli Gizi Indonesia
Supaya Wisata Kesehatan kita Semakin Jaya

Naik Gondola di Pantai Timang
Pulangnya Nge-Jeep Sambil Makan Lobster Bakar
Persagi Kuat Gizi Kita Seimbang
Biar Indonesia Jadi Destinasi Sehat Dan Bugar

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Oh Shanti Shanti Shanti Om*

Yogyakarta, 23 Juli 2022
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.BA., MBA